

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Mitos Pernikahan *Gotong Desa* Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Desa Punggur dan Desa Pojok Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro)” yang ditulis oleh Khoirul Anam, NIM. 17102153002, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, Pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata kunci : Mitos, Pernikahan, Gotong Desa, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya mitos pernikahan *gotong desa*. Pernikahan merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dimanapun tempatnya, maka sudah bukan masalah yang asing lagi jika agama-agama di dunia mengatur masalah pernikahan bahkan tradisi atau adat masyarakat dan juga institusi negara tidak ketinggalan mengatur pernikahan yang berlaku di kalangan masyarakatnya. Sudah menjadi kenyataan umum bahwa pengaturan masalah pernikahan didunia tidak menunjukkan adanya keseragaman. Akibatnya muncul sebuah adat yaitu Mitos Pernikahan *Gotong Desa*, adanya mitos ini berasal dari cerita-cerita zaman orang-orang terdahulu dan menjadi sebuah kepercayaan sampai sekarang. Apabila ada pernikahan di kedua desa tersebut, maka salah satu mempelai disarankan untuk pindah dari desa yang ditempatinya. Apabila salah satu mempelai tidak ada yang pindah dari desa yang ditempatinya, maka akan terkena musibah atau malapetaka.

Fokus penelitian ini tentang mitos pernikahan *gotong desa* saja, sebagai berikut: (1) Bagaimana pandangan masyarakat desa Punggur dan desa Pojok kecamatan Purwosari kabupaten Bojonegoro terhadap mitos pernikahan *gotong desa*? (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan masyarakat desa Punggur dan desa Pojok kecamatan purwosari kabupaten bojonegoro terhadap mitos pernikahan *gotong desa*? (3) Bagaimana mitos pernikahan *gotong desa* menurut Hukum Islam?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resech*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis sebelum di lapangan dan analisis data selama di lapangan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Masyarakat Desa Punggur dan Desa pojok Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro memiliki pandangan yang berbeda-beda terkait Mitos Pernikahan *Gotong Desa*, dalam hal ini mereka terbagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama, mereka mempercayai dan meyakini Mitos Pernikahan *Gotong Desa* dan takut apabila melanggarnya akan

terjadi sebuah musibah. Sedangkan kelompok kedua, mereka tidak percaya dengan Mitos Pernikahan *Gotong Desa* karena mereka menganggap itu hanya sebuah sugesti dan segala hal telah ditentukan dan diatur Allah Swt, termasuk kematian, sehingga memasrahkan kepadanya. (2) Adapun faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat Desa Punggur dan Desa Pojok terhadap Mitos Pernikahan *Gotong Desa* di karenakan masyarakat sangat patuh kepada orang tua dan menghormati aturan dari nenek moyangnya sehingga sampai sekarang masih tetap diikuti. Dalam hal ini terdapat adanya sebuah fakta atau kejadian yang mendukung mitos tersebut dikarenakan masyarakat mencari keselamatan dan kehidupan yang tentram, aman dan nyaman dengan tidak melanggar aturan yang telah ada sejak zaman dahulu. (3) Mitos Pernikahan *Gotong Desa* merupakan sebuah adat yang menyimpang dari ajaran Islam, dalam tinjauan dari 'urf bahwa Mitos Pernikahan *Gotong Desa* bisa dikatakan sebagai adat karena adanya unsur kebiasaan masyarakat desa Punggur dan desa Pojok Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro secara berulang-ulang serta terus-menerus. Dari segi keabsahannya *Al-'urf al-fasid* adalah kebiasaan yang bertentangan dengan dalil-dalil dan kaidah-kaidah dasar yang ada dalam syara'.

ABSTRACT

Thesis with the title “The Myth of the *Gotong Desa* Marriage According to Islamic Law (Case Study of Punggur Village and Pojok Village, Purwosari, Bojonegoro)” written by Khoirul Anam, NIM. 17102153002, Department of Islamic Family Law, Faculty of Syari'ah and Law, IAIN Tulungagung, Advisor Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Myth, Marriage, Gotong Desa, Islamic Law

This research is motivated by the myth of *Gotong Desa* Marriage. Marriage is one dimensions of life that is very important in human life wherever it is, so it is not a strange problem if the religions in the world regulate the problem of marriage and even the traditions or customs of the people, and state institutions do not miss arranging marriage that applies to the community. In fact show that the arrangements of marriage in the world do not show uniformity. As a result appeared the Myth of the *Gotong Desa* Marriage, the existence of this myth originated from the stories of the previous people and became a belief until now. If there are marriages in that village, one of the brides is advised to move from the village they occupy. If one of the brides does not move from the village they occupy, it will be disastrous or disastrous.

The focus of this study was about the myths of village mutual marriage, as follows: (1) What is the view of the people in Punggur village and Pojok village, Purwosari Bojonegoro, on the myth of *Gotong Desa* Marriage? (2) What factors which influence the beliefs of the people in Punggur village and Pojok village in Purwosari Bojonegoro toward the myth of *Gotong Desa* Marriage?. (3) What is the myth of village mutual marriage according to Islamic law?

This type of this research was field research used a qualitative approach that produced descriptive data. The process of collecting data used interviews, observation and documentation. The data analysis technique used was prior analysis in the field and data analysis during the field include: data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study showed that: (1). The communities of Punggur village and Pojok Village in Purwosari Bojonegoro had different views regarding the Myth of the *Gotong Desa* Marriage, in this case they were divided into 2 groups. The first group, they believe in the Myth of the *Gotong Desa* Marriage and fear that if violated it would occur a disaster. Whereas the second group, they did not believe in the Myth of the *Gotong Desa* Marriage because they consider it to be only a suggestion and all things had been determined and arranged by Allah, including death. (2) The factors that influence the trust of the people in Punggur Village and Pojok Village towards the Myth of the *Gotong Desa* marriage because the people were obedient to their parents and respect of the rules of their ancestors which their followed. In this case there was a fact that supports this myth because they want to be safety, peaceful life and comfortable by not breaking the rules that had existed since ancient times. (3) *Gotong Desa* Wedding Myth is a custom that

deviates from Islamic teachings, in a review of furf that the Myth of Gotong Desa Wedding can be regarded as adat because of the customary elements of the Punggur village and Pojok village of Purwosari District, Bojonegoro Regency repeatedly and continuously. In terms of the validity of Al-furf al-fasid is a habit that is contrary to the arguments and basic rules that exist in syara '

الملخص

البحث العلمي بعنوان "أسطورة زواج القرية المقطوعة عند الحكم الإسلامي (دراسة حالة لقرية بونجور وقرية بوجوك، مقاطعة بوروباساري، بوجونيجورو)" كتبها خير الأنام، رقم القيد ١٧١٠٢١٥٣٠٠٢، قسم قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة و علوم القانون، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشريف: الدكتور خطب الدين، الماجستير.

الكلمات الأساسية: أسطورة، الزواج، القرية المقطوعة، الحكم الإسلامي.

يحفز هذا البحث أسطورة الزواج المتبادل في قرية. الزواج هو أحد أبعاد الحياة المهمة جداً في الحياة البشرية أينما كان، لذا فهي ليست مشكلة غريبة إذا كانت الأديان في العالم تنظم مشكلة الزواج وحتى تقاليد أو عادات الناس ومؤسسات الدولة لا تفوت ترتيب الزواج الذي ينطبق على المجتمع. إنها حقيقة شائعة أن تنظيم مشكلة الزواج في العالم لا يشير إلى التوحيد. ونتيجة لذلك، برزت عادة، وهي أسطورة زواج المتبادل القرية، أن وجود هذه الأسطورة نشأ من قصص أوقات الأشخاص السابقين وأصبح معتقداً حتى الآن. في حالة وجود زيجات في القريتين، ينصح أحد العرائس بالانتقال من القرية التي يحتلنها. إذا لم تنتقل إحدى العرائس من القرية التي تحتلها، فستكون كارثة أو كارثة.

تركز هذا البحث العلمي على خرافات الزواج المتبادل في القرية ، على المسائل التالي: (١) ما هي وجهة نظر أهل قرية بونجور وقرية بوجوك، مقاطعة بوروباساري الفرعية، بوجونيجورو، حول أسطورة قرية الزواج المتبادل؟، (٢) ما هي العوامل التي تؤثر على معتقدات أهل قرية بونجور وقرية بوجوك في منطقة بوروباساري الفرعية ، مقاطعة بوجونيجورو ضد أسطورة الزواج المتبادل في القرية؟، (٣) كيف أسطورة زواج القرية المقطوعة عند الحكم الإسلامي؟.

هذا النوع من هذا البحث هو البحث الميداني (*field resech*) باستخدام نهج نوعي ينتج بيانات وصفية. تستخدم عملية جمع البيانات المقابلات والملاحظات والوثائق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل المسبق في المجال وتحليل البيانات خلال هذا المجال يشمل: الحد من البيانات، وعرض البيانات ورسم الاستنتاج.

نتائج هذا البحث هي: (١) أن لدى مجتمعات قرية بونجور و قرية بوجوك في زاوية بوروساري الفرعية، بوجونيجورو. وجهات نظر مختلفة فيما يتعلق بأسطورة الزواج المتبادل، حيث يتم تقسيمهما في هذه الحالة إلى مجموعتين. المجموعة الأولى، يؤمنون ويؤمنون بأسطورة قرية الزواج المتبادل ويخشون أنه في حالة انتهاكها، ستحدث كارثة. في حين أن المجموعة الثانية، لا يؤمنون بأسطورة الزواج المتبادل لأنهم يعتبرون أنه مجرد اقتراح وكل الأشياء تم تحديدها وترتيبها من قبل الله، بما في ذلك الموت، حتى يستسلم له. (٢) أن العوامل التي تؤثر على ثقة أهالي قرية بونجور و قرية بوجوك تجاه أسطورة حفل زفاف متبادل القرية لأن الناس مطيعون جداً لوالديهم ويحترمون قواعد أسلافهم بحيث لا يزالون يتبعون. في هذه الحالة، هناك حقيقة أو حادثة تدعم هذه الأسطورة لأن المجتمع يبحث عن الأمان وحياة سلمية وآمنة ومرحة من خلال عدم انتهاك القواعد التي كانت موجودة منذ العصور القديمة. (٣) أسطورة زواج القرية المقطوعة هي العادة التي تنحرف عن التعاليم الإسلامية ، في استعراض للوراء أن أسطورة زواج القرية المقطوعة يمكن اعتبارها الأداة بسبب العناصر المعتادة في قرية بونجور و قرية بوجوك، مقاطعة بوروساري، بوجونيجورو مرارا وتكرارا. من حيث صحة الفرف الفاصيد عادة تتعارض مع الحجج والقواعد الأساسية الموجودة في الشراع.